



BGN Ganti Sistem Reimburse MBG Dengan Virtual Account

JAKARTA, TRIBUN - Badan Gizi Nasional (BGN) menghapus sistem penggantian biaya atau *reimbursement* bagi satuan pelayanan pemenuhan gizi (SPPG) dari makan bergizi gratis (MBG).

Kepala BGN Dadan Hindayana mengatakan, uang MBG dari pemerintah sebelumnya masuk ke rekening yayasan, kemudian yayasan langsung bisa menggunakannya.

"Tapi BGN mengubah menjadi rekening masuk ke yayasan, kami verifikasi melalui SPPG. Dan sekarang kami ubah lagi dengan menggunakan *virtual account*," kata Dadan. Selasa (6/5).

Dadan menyebutkan, mitra-mitra

yang sudah terverifikasi sebagai mitra BGN akan dibuatkan *virtual account*. "Jadi sekarang tidak ada lagi sistem *reimburse*," ujar Dadan.

Ia menambahkan, SPPG tidak boleh beroperasi sebelum memiliki *virtual account* dan uang muka masuk. "Jadi kalau mitra ingin melaksanakan program MBG pada tanggal 5 Mei, maka mitra dengan kepala SPPG harus membuat proposal pada tanggal 20 April, kemudian masuk ke kami, kemudian kami verifikasi, nanti uangnya akan kami kirim," kata Dadan.

Setelah sistem *virtual account* diterapkan, kepala SPPG harus membuat perencanaan anggaran yang dikirim kepada BGN untuk diverifikasi terlebih

dahulu sebelum pencairan.

Dadan menyebutkan, proposal harus berisi tiga komponen utama, yakni pengeluaran untuk bahan baku, operasional, dan insentif. Proposal disusun untuk periode 10 hari, diikuti dengan laporan keuangan atas realisasi anggaran pada pekan sebelumnya.

"Mitra-mitra bekerja dengan uang muka yang dikirim oleh Badan Gizi Nasional untuk 10 hari ke depan," kata Dadan.

"(Misalnya) pada tanggal 15 ketika uang muka sudah masuk, mitra dan kepala SPPG sudah membuat proposal untuk tanggal 25 sambil membuat laporan penggunaan uang yang tanggal 5-10," ucap Dadan. (kpe)